

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKTIVA TETAP

IMPLEMENTATION OF INQUIRY LEARNING WITH GUIDED INQUIRY APPROACH TO INCREASE FIXED ASSETS ACTIVITIES

Oleh: **Adjie Pambudhi**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
adjie.pambudhi@student.uny.ac.id

Abdullah Taman, M.Si., Ak., C.A.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: peningkatan Aktivitas Belajar Siswa pada kompetensi dasar Aktiva Tetap kelas XI Akuntansi 2 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018 melalui pengimplementasian Metode Pembelajaran Berbasis Inkuiri (PBI) dengan pendekatan Inkuiri Terbimbing. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas XI Akuntansi 2 SMK 17 Magelang tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Dalam penelitian ini telah ditunjukkan bahwa model Pembelajaran Berbasis Inkuiri dengan pendekatan inkuiri terbimbing dapat meningkatkan Aktivitas Belajar pada Kompetensi Dasar Aktiva Tetap, dengan perolehan hasil penelitian yang didapatkan melalui 2 siklus yaitu menghasilkan skor rata-rata aktivitas siswa 62,77% dan 82,34%. Pada siklus kedua ditunjukkan bahwa persentase rata-rata aktivitas siswa di dalam kelas sudah mencapai indikator keberhasilan (75%).

Kata kunci: Aktivitas Belajar, Pembelajaran Berbasis Inkuiri, Inkuiri Terbimbing, PTK

Abstract

This study aims to find out: the increase in student learning activity on the basic competencies of fixed assets 2nd accounting 11th grade students SMK 17 Magelang at academic year 2017/2018 through the implementation of inquiry-based learning methods with guided inquiry approach. This research was conducted with classroom action research method in 2nd accounting 11th grade students of SMK 17 Magelang at academic year 2017/2018 with a total of 23 students. In this study, it has been shown that Inquiry Based Learning models with guided inquiry approaches can increase Learning Activities on Basic Competencies of Fixed Assets. The acquisition of research results obtained through 2 cycles, which resulted in an average score of student activities 62.77% and 82.34%. In the second cycle it was shown that the average percentage of student activity in the class had reached the success indicator (75%).

Keywords: Learning Activity, Inquiry-Based Learning, Guided Inquiry, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Menurut Harold Spears dalam Siregar & Nara (2011:4) belajar merupakan sekumpulan aktivitas berupa mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu pada dirinya sendiri, mendengar, dan mengikuti aturan. Hal itu berarti setiap kegiatan belajar merupakan kumpulan aktivitas yang timbul di dalam kegiatan pembelajaran. Karena dalam sebuah kegiatan belajar, tentu individu tersebut akan melakukan perbuatan-perbuatan yang merupakan bagian dari aktivitas.

Sardiman (2012: 97) dalam bukunya *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* juga menitikberatkan aktivitas dalam kegiatan belajar merupakan suatu hal yang sangat diperlukan. Ia juga menambahkan bahwa belajar tanpa aktivitas tidak akan mungkin berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, aktivitas belajar merupakan satu kesatuan yang tidak mungkin dipisahkan untuk mencapai tujuan dalam mengubah perilaku individu menjadi lebih baik.

Berdasarkan dari hasil observasi awal peneliti pada hari Senin 30 April 2018, Selasa, 1 Mei 2018, serta Jum'at, 4 Mei 2018 di kelas XI Akuntansi 2 SMK 17 Magelang, terdapat beberapa masalah yang dapat peneliti temukan dalam kegiatan belajar. Jumlah siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK 17 Magelang

berjumlah 23 siswa, dimana semuanya berjenis kelamin perempuan. Informasi dari guru akuntansi yang mengajar di kelas tersebut dan beberapa pengalaman dari guru mata pelajaran yang lain menyampaikan bahwa kelas XI Akuntansi 2 merupakan kelas yang terdiri dari beberapa siswa yang suka bergurau, baik di dalam ataupun di luar jam pelajaran, dimana hal tersebut membuat kondisi di dalam kelas tidak kondusif seperti seharusnya ketika di tengah kegiatan belajar mengajar. Perhatian murid kepada gurunya di dalam kelas pun kurang terlihat selama proses pembelajaran, sehingga aktivitas di dalam kelas menjadi kurang selama kegiatan belajar mengajar. Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor seperti metode mengajar guru yang kurang sesuai dengan harapan siswa sehingga siswa tidak bisa mengeksplorasi kegiatan pembelajaran, dimana hal tersebut akan membuat siswa merasa bosan ketika hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru. Hal ini dapat peneliti lihat pada saat observasi awal tersebut, peneliti mendapatkan hasil observasi yaitu sebanyak 14 dari 23 siswa atau 60,87% dari keseluruhan jumlah siswa, tidak memperhatikan guru ketika sedang dijelaskan mengenai materi Kas Bank. Sedangkan 39,13% lainnya bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik ketika guru menerangkan karena

mereka duduk di bangku dengan posisi strategis untuk mendengarkan penjelasan guru.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian peningkatan Aktivitas Belajar Siswa pada Pelajaran Aktiva Tetap kelas XI Akuntansi 2 SMK 17 Magelang melalui pembelajaran berbasis inkuiri (PBI) dengan pendekatan inkuiri terbimbing pada tahun ajaran 2017/2018 merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMK 17 Magelang pada kelas XI Akuntansi 2 SMK 17 Magelang tahun ajaran 2017/2018. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2018. SMK 17 Magelang beralamat di Jalan Elo Jetis No. 17 Kedungsari, Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah, 59155.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK 17 Magelang yang berjumlah 23 orang, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Aktivitas Belajar Siswa pada pembelajaran Aktiva Tetap melalui Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Inkuiri (PBI) dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing.

Prosedur

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan menggunakan siklus model Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart, dimana satu siklus penelitian terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setelah tahap refleksi siklus I dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan tahap perencanaan untuk siklus II dan seterusnya (Arikunto, 2008: 16).

Data, Instrumen, dan Teknik Analisis

a) Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis (Mulyatiningsih, 2011: 26). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Aktiva Tetap. Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi partisipatif, peneliti terlibat dalam seluruh tahapan penelitian. Observasi dilaksanakan oleh 3 orang observer dengan melakukan pengamatan yang dicatat pada lembar observasi. Dokumen yang digunakan pada

penelitian ini adalah catatan lapangan untuk mencatat kejadian selama pembelajaran dengan Implementasi Pembelajaran Berbasis Inkuiri (PBI). Selain catatan lapangan, dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa silabus pelajaran Aktiva Tetap, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), jumlah siswa, dan dokumentasi gambar saat pembelajaran berlangsung.

b) Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh oleh hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011: 335). Untuk mengetahui peran Model Pembelajaran Berbasis Inkuiri dengan pendekatan Inkuiri Terbimbing dalam meningkatkan Aktivitas belajar siswa, dilakukan penilaian berdasarkan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data

deskriptif kuantitatif dengan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus memiliki tahapan yang sama seperti yang sudah dijabarkan dalam bagian prosedur. Observasi (pengamatan) dilakukan pada saat proses pembelajaran Aktiva Tetap berlangsung di kelas XI Akuntansi 2 menggunakan model PBI dengan pendekatan Inkuiri Terbimbing. Observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi. Peneliti dibantu oleh 2 observer untuk mengamati aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Observer pertama (peneliti) bertugas untuk mengamati kelompok 1 dan 2, observer kedua bertugas untuk mengamati kelompok 3 dan 4, dan observer ke 3 bertugas untuk mengamati kelompok 5 dan 6. Adapun data yang diperoleh dari observasi kedua siklus, sebagai berikut:

Tabel 1. Data Observasi Aktivitas belajar siswa Siklus I

Aspek yang Diamati	Indikator	Skor
Aktivitas Visual	a	78,26%
	b	47,83%
Aktivitas Lisan	c	41,30%
	d	56,52%

Aktivitas Mendengar	e	65,22%
	f	65,22%
Aktivitas Menulis	g	80,43%
	h	67,39%
Skor Rata-rata		62,77%

Berdasarkan tabel 1, persentase Aktivitas belajar siswa setiap indikator untuk siklus I dapat disajikan dalam diagram batang berikut:



Gambar 1. Persentase Aktivitas belajar siswa Siklus I

Melihat data yang telah dirangkum di atas, terlihat bahwa hanya terdapat 2 dari 8 kriteria pengamatan yang melebihi indikator keberhasilan yaitu 75%. Dari data observasi di atas, diketahui bahwa 6 dari 8 kriteria yang diamati, menunjukkan persentase angka yang belum mencapai kriteria minimal keberhasilan yang ditentukan dalam indikator keberhasilan. Terutama pada indikator ke-3 yaitu pada aspek aktivitas berbicara (siswa memberi

pertanyaan, jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru saat kegiatan belajar mengajar) dapat terlihat hanya 41,30% murid di dalam kelas yang berkontribusi dalam aspek tersebut. Sedangkan pada indikator yang lain seperti indikator ke-2 (Siswa membaca buku/materi Aktiva Tetap dari guru), indkator ke-4 (Siswa melakukan diskusi kelompok saat belajar dalam kelompok), indikator ke-5 (Siswa mendengarkan penjelasan atau pertanyaan yang disampaikan oleh teman, baik ketika pembelajaran berkelompok atau presentasi pembelajaran), indikator ke-6 (Siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar), dan indikator ke-8 (Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh teman pada saat belajar dalam kelompok) juga masih menunjukkan persentase yang belum mencapai indikator keberhasilan.

Data tersebut juga menunjukkan bahwa hanya terdapat dua kriteria yang berhasil memenuhi target indikator keberhasilan yaitu pada aspek aktivitas menulis indikator ke-7 (siswa mencatat materi atau soal yang disampaikan guru), dimana dapat terlihat dari hasil observasi 80,43% siswa telah melaksanakan kewajibannya dalam hal menulis atau mencatat soal dan materi dari guru. Serta pada aspek aktivitas visual yang pertama (pada saat kegiatan pembelajaran, siswa

memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru) persentase hasil observasi menunjukkan skor yang cukup baik yaitu 78,26% siswa telah menunjukkan sikap memperhatikan penjelasan dari guru diikuti dengan hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan pada saat pembelajaran.

Melihat dari keseluruhan kriteria yang diamati, kelas tersebut memperoleh skor rata-rata siklus I yang belum memenuhi kriteria minimal yang ditentukan yaitu hanya sebesar 62,77%. Data ini selanjutnya akan digunakan sebagai salah satu bahan refleksi pada siklus II.

Tabel 2. Tabel Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Aspek yang Diamati	Indikator	Skor
Aktivitas Visual	a	84,78%
	b	76,09%

Aktivitas Lisan	c	60,87%
	d	78,26%
Aktivitas Mendengar	e	82,61%
	f	86,96%
Aktivitas Menulis	g	100,00%
	h	89,13%
Skor Rata-rata		82,34%

Berdasarkan tabel 2, persentase Aktivitas belajar siswa setiap indikator untuk siklus II dapat disajikan dalam diagram batang berikut:



Gambar 2. Persentase Aktivitas belajar siswa Siklus II

Dari data observasi di atas diketahui bahwa 7 indikator telah mencapai persentase kriteria minimal yaitu indikator pertama (pada saat kegiatan pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru) sebesar 84,78%, indikator ke-2 (Siswa membaca buku/materi Aktiva Tetap dari guru) sebesar 76,09%, indikator ke-4 (Siswa melakukan diskusi kelompok saat belajar

dalam kelompok) sebesar 78,26%, indikator ke-5 (Siswa mendengarkan penjelasan atau pertanyaan yang disampaikan oleh teman, baik ketika pembelajaran berkelompok atau presentasi pembelajaran) sebesar 82,61%, indikator ke-6 (Siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar) sebesar 86,96%, indikator ke-7 (Siswa mencatat materi atau soal yang disampaikan guru) sebesar 100%, dan indikator ke-8 (Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh teman pada saat belajar dalam kelompok) sebesar 89,13%. Hanya tersisa 1 indikator yang belum mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu indikator ke 3 (Siswa memberi pertanyaan, jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru saat kegiatan belajar mengajar) sebesar 60,87%. Skor rata-rata siklus II telah meningkat menjadi 82,34%.

Secara keseluruhan hasil penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus pembelajaran Aktiva Tetap dengan model Pembelajaran Berbasis inkuiri (PBI) dengan pendekatan Inkuiri Terbimbing. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK 17 Magelang tahun ajaran 2017/2018 melalui implementasi model pembelajaran tersebut. Berdasarkan tujuan tersebut, maka jawaban dari hipotesis dan

pertanyaan penelitian pada bab II adalah Implementasi Pembelajaran Berbasis Inkuiri (PBI) dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pada siklus yang pertama, diperoleh hasil pengamatan bahwa dari 8 indikator yang diamati, hanya terdapat 2 indikator yang berhasil mencapai persentase keberhasilan minimal, yaitu pada indikator pertama (pada saat kegiatan pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru) sebesar 78,26% dan indikator ke-7 (siswa mencatat materi atau soal yang disampaikan guru) sebesar 80,43%. Sementara itu, selain dari kedua indikator tersebut, yaitu indikator ke-2 (siswa membaca buku/materi Aktiva Tetap dari guru), indikator ke-3 (siswa memberi pertanyaan, jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru saat kegiatan belajar mengajar), indikator ke-4 (siswa melakukan diskusi kelompok saat belajar dalam kelompok), indikator ke-5 (siswa mendengarkan penjelasan atau pertanyaan yang disampaikan oleh teman, baik ketika pembelajaran berkelompok

atau presentasi pembelajaran), indikator ke-6 (siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar), dan indikator ke-8 (siswa mencatat materi yang disampaikan oleh teman pada saat belajar dalam kelompok) menunjukkan hasil pengamatan di bawah kriteria persentase minimal. Secara keseluruhan dari setiap indikator yang diamati, pada siklus I didapatkan persentase skor rata-rata sebesar 62,77%. Dengan hasil penelitian pada siklus I tersebut, maka dapat dikatakan penelitian ini belum berhasil. Sehingga dengan data yang telah diperoleh dari siklus I, menjadi bekal untuk memperbaiki proses yang kurang tepat untuk diterapkan pada siklus II. Perbaikan didiskusikan bersama guru pada tahap refleksi sehingga diketahui kendala dan kekurangan pada siklus I untuk selanjutnya dilakukan perbaikan.

Pada siklus II, diperoleh hasil pengamatan yang menunjukkan peningkatan dari siklus yang pertama. Dari 8 indikator yang diamati, hanya terdapat satu indikator yang tidak mencapai kriteria persentase keberhasilan minimal, yaitu pada indikator ke-3 (Siswa memberi pertanyaan, jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru saat kegiatan belajar mengajar) sebesar 60,87%. Meskipun demikian, hasil pada indikator ke-3 pada siklus II ini telah menunjukkan peningkatan dari siklus I

yaitu sebesar 19,57%. Tidak tercapainya indikator keberhasilan pada indikator penelitian yang ketiga, dapat diamati disebabkan oleh kurangnya aktivitas siswa pada kegiatan menyampaikan pertanyaan kepada guru saat kegiatan belajar mengajar.

Selain pada indikator ke-3, tujuh indikator yang lain telah berhasil mengungguli kriteria persentase keberhasilan minimal (75%), yaitu pada indikator pertama (pada saat kegiatan pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru) sebesar 84,78%, indikator ke-2 (siswa membaca buku/materi Aktiva Tetap dari guru) sebesar 76,09%, indikator ke-4 (siswa melakukan diskusi kelompok saat belajar dalam kelompok) sebesar 78,26%, indikator ke-5 (siswa mendengarkan penjelasan atau pertanyaan yang disampaikan oleh teman, baik ketika pembelajaran berkelompok atau presentasi pembelajaran) sebesar 82,61%, indikator ke-6 (siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar) sebesar 86,96%, indikator ke-7 (siswa mencatat materi atau soal yang disampaikan guru) sebesar 100,00%, dan indikator ke-8 (siswa mencatat materi yang disampaikan oleh teman pada saat belajar dalam kelompok) sebesar 89,13%. Secara keseluruhan dari setiap indikator

yang diamati, pada siklus II didapatkan persentase skor rata-rata sebesar 82,34%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, implementasi model Pembelajaran Berbasis Inkuiri (PBI) dengan pendekatan Inkuiri Terbimbing dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada mata pelajaran Aktiva Tetap kelas XI Akuntansi 2 SMK 17 Magelang tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase rata-rata Aktivitas Belajar pada Kompetensi Dasar Aktiva Tetap dari hasil observasi. Pada siklus I, persentase rata-rata skor Aktivitas Belajar pada Kompetensi Dasar Aktiva Tetap sebesar 62,77%, skor yang berarti masih dibawah kriteria minimal. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 82,34% yang berarti mengalami peningkatan sebesar 19,57%. Hasil persentase rata-rata Aktivitas Belajar pada Kompetensi Dasar Aktiva Tetap tersebut juga menunjukkan telah tercapainya indikator keberhasilan Aktivitas Belajar pada Kompetensi Dasar Aktiva Tetap yaitu lebih dari 75%.

Melihat jumlah siswa secara individu yang berhasil mencapai indikator minimal juga terlihat

peningkatan dari siklus I ke siklus II. Siklus I pada penelitian ini menunjukkan terdapat 8 dari 23 siswa atau 34,78% dari keseluruhan siswa berhasil mencapai skor aktivitas belajar diatas 75%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 52,18% yaitu menjadi 86,96% dari keseluruhan siswa, atau 20 dari 23 siswa berhasil mencapai skor aktivitas belajar 75% atau lebih.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

- 1) Guru perlu memberikan penguatan pada siswa. Penguatan diberikan agar siswa memiliki keberanian dalam menyampaikan ide atau gagasannya pada guru dan menyampaikan pertanyaan pada guru.
- 2) Guru perlu merancang pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif bertanya pada guru. Guru dapat memberikan pertanyaan dalam bentuk menggali atau membimbing siswa untuk bertanya kembali.
- 3) Pada tingkatan siswa tertentu guru dapat menerapkan pembelajaran berbasis inkuiri dengan

menggunakan pendekatan yang berbeda. Hal ini dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa, tingkat pendidikan, dan materi pelajaran yang akan dibahas dalam kelas

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Diharapkan mampu meneliti respon siswa terhadap implementasi Pembelajaran Berbasis Inkuiri (PBI). Hasil angket respon siswa selanjutnya dapat digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan dalam penerapannya serta dapat digunakan untuk mengetahui minat siswa dalam penggunaan metode mengajar
- 2) Terus mencoba sesuatu yang baru, yaitu melakukan PTK dengan berbagai metode pembelajaran agar bermanfaat dalam menangani permasalahan-permasalahan siswa saat KBM berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Siregar, E. & Nara, H. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.